



Peran Camat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UMKM

Pradillah Hafizah¹, Isabella², Amaliatulwalidain³

¹Paradillahhhh01@gmail.com, ²isabella@uigm.ac.id,

³amaliatulwalidain@uigm.ac.id.

^{1, 2, 3} Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

Abstract

This research aims to determine the role of the sub-district head in improving the economic welfare of the community through micro, small and medium enterprise programs in the Sako sub-district, Palembang city. In this research, researchers used qualitative methods, where according to the process, qualitative research involves important efforts, including asking questions, procedures, collecting certain data from informants. This effort was carried out by researchers in the Sako District area, Palembang City to see the role of sub-district heads in improving the economic welfare of the community through micro, small and medium enterprise programs using Transformational theory by Bernard M. Bass, namely 1) Ideal Influence, 2) Inspirational Motivation (Motivation that provides information), 3) Intellectual Stimulation and 4) Individual Consideration. It can be concluded that the role of the sub-district head in improving the economic welfare of the community through the MSME program is quite good with the various efforts made, although these efforts have not been fully implemented.

Keywords: Regent Leadership, Community Welfare, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran camat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui program usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan sako kota Palembang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana menurut proses, penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting diantaranya, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari informan. Upaya tersebut dilakukan peneliti pada wilayah Kecamatan Sako Kota Palembang untuk melihat bagaimana peran Camat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui program usaha mikro kecil dan menengah menggunakan teori Transformasional oleh Bernard M. Bass, yaitu 1) Idealized Influence (Pengaruh Idealis), 2) Inspirational Motivation (Motivasi yang memberi informasi), 3) Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual) dan 4) Individualized Consideration (Pertimbangan Individu). Dapat disimpulkan bahwa peran

camat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui program UMKM ini sudah cukup baik dengan berbagai upaya yang dilakukan, walaupun upaya-upaya tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan optimal.

Kata kunci: Kepemimpinan Camat, Kesejahteraan Masyarakat, UMKM

PENDAHULUAN

Aktivitas perekonomian merupakan upaya untuk mengoptimalkan kekuasaan serta status kehidupan manusia, karena dengan optimalnya perkembangan perekonomian kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat membutuhkan pekerjaan yang adil bagi semua orang kekuatan yang ada. Negara kita adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, tetapi tidak dapat memanfaatkan potensi yang ada. Masyarakat memiliki kewajiban mengembangkan keterampilan atau potensi dalam diri sendiri dan orang lain yang berada di daerahnya sendiri agar kebutuhannya dapat terus terpenuhi memenuhi Kehidupan yang sejahtera adalah impian semua orang untuk dipenuhi kebutuhan finansialnya berupa segala sandang, pangan dan papan interior untuk menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Kita dapat melakukan banyak upaya untuk itu masyarakat akan terus melakukan berbagai upaya. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menciptakan usaha mikro, kecil dan menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UKM. Pasal 1 menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik manusia Perorangan atau pemilik tunggal dengan kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah salah satunya usaha ekonomi produktif mandiri yang digeluti oleh masyarakat Perorangan atau perusahaan yang bukan afiliasi atau perusahaan pasar Dengan cara ini, kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah Mendukung perekonomian negara, memungkinkan adanya usaha mikro dan kecil Lingkungan ini sangat diharapkan oleh setiap negara karena perannya penting bagi perkembangan dan kemajuan ekonomi kebaikan bersama Penciptaan usaha kecil dan mikro. Perusahaan menengah atau UKM mampu menerima tenaga kerja yang bersedia bekerja dalam jumlah besar tetapi tidak menerima pekerjaan untuk mengurangi jumlahnya Pengangguran Pertumbuhan sektor usaha mikro semakin meningkat membuka kesempatan kerja dan pada gilirannya meningkat manfaat masyarakat. Mengurangi jumlah pengangguran berarti sektor tersebut Usaha mikro, kecil dan menengah mempekerjakan sejumlah besar pekerja untuk membantu pemerintah mengurangi kemiskinan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Pengertian UMKM Pengertian UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. Lebih jelasnya, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar.

Kawasan Sako merupakan salah satu kecamatan di Kota Palembang yang juga merupakan kabupaten pertama yang memiliki inovasi tersendiri Saat berdirinya galeri UMKM dan saat ini berada di kawasan UMKM Galleria Sako bekerja dengan 20 operator dan memasarkan lebih dari 100 produk produksi UMKM. Tahun 2021 jumlah UKM di kawasan Sako ini Total 1.600, yang berarti jumlahnya meningkat dari tahun lalu pada tahun sebelumnya, tahun 2020, jumlah UKM yang ada di kawasan Sako ini total 1.000 mitra. Mengenai sifat UMKM itu sendiri berupa konveksi atau oleh-oleh dan juga kuliner. Camat merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan di wilayah kerja kecamatan yang menjalankan tugasnya Mendapatkan persetujuan negara yang disahkan oleh Kepala Negara/Walikota, Mengatur beberapa urusan otonomi daerah dan melaksanakan tugas-tugas umum Pemerintah. Dan tentunya camat juga mengkoordinir program tersebut Usaha mikro, kecil dan menengah melalui dukungan pemasaran yang hemat biaya, Program kredit lunak untuk petani dan peternak dalam negeri, kelancaran distribusi Bahan makanan, menyediakan gudang logistik dan meningkatkan produksi bahan makanan pokok. Bagikan informasi usaha mikro, kecil dan menengah yang berpengalaman omset berkurang, pasokan bahan baku tidak proporsional dan distribusi lebih sulit produk dan produksi. Serta mempersiapkan penyampaian informasi penjualan Program pemberdayaan usaha mikro dan kecil penyedia bahan baku dan jasa Kesejahteraan rata-rata adalah titik pengukuran. (<https://www.bphn.go.id> 25 desember 2022).

Kesejahteraan adalah standar kehidupan, kesejahteraan, kesejahteraan dan kualitas Kehidupan. Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kepentingan Umum, Kebaikan bersama didefinisikan sebagai situasi di mana kebutuhan material terpenuhi, intelektual dan warga sosial agar dapat hidup layak dan murah berkembang sedemikian rupa sehingga mereka dapat memenuhi tugas-tugas sosial mereka. Berhubungan dengan Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai sesuai dengan kemampuan individu atau kelompok dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual. Kesejahteraan juga tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga tujuan kemanusiaan dan spiritual. Sehingga konsep kesejahteraan tidak hanya didasarkan pada realisasinya saja kebutuhan material atau duniawi, tetapi mereka juga harus didasarkan pada pemenuhan kesejahteraan spiritual atau duniawi. Todaro dan Smith (2004) menjelaskan berjuang untuk mencapai materi, kesejahteraan sosial duniawi dan spiritualitas dapat dicapai dengan memperhatikan tiga hal pokok, yaitu: (1) Pemerataan untuk berbagi kebutuhan dasar individu seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan kesejahteraan perlindungan. (2) Pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan lebih banyak pendidikan. (3) Memperluas rasio ekonomi bagi individu dan bangsa.

Jadi ada pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik kesejahteraan keluarga. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas Usaha mikro, kecil dan menengah yang fokus pada beberapa bidang Kajian ini berfokus pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Sako, membuat peneliti tertarik untuk mempelajari peran kepemimpinan dalam

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program tersebut yaitu usaha mikro kecil dan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Creswell (2013:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pola untuk mempelajari dan menginterpretasikan makna dari perkara sosial manusia. Proses penelitian kualitatif melibatkan cara penting seperti mengajukan pertanyaan, prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara analisis dari topik yang spesifik ke topik yang lebih umum, dan menginterpretasikan data. Perspektif penelitian adalah gaya analisis yang berfokus pada makna individu dan menafsirkan kompleksitas masalah. Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengkaji suatu kasus secara mendalam dan mengumpulkan informasi secara lengkap dalam waktu tertentu melalui berbagai metode pengumpulan data. Instance ini dapat berupa peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016).

Narasumber sebagai sumber informasi penelitian memegang peranan yang sangat penting sebagai individu yang memiliki pengetahuan. Narasumber bukan sekedar memberikan respon terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memilih arah dan gaya dalam menyuguhkan data yang dimilikinya. Karena itu, menurut Sutopo (2002:50), untuk menghadapi narasumber diperlukan sikap peneliti yang terbuka, dan kritis dari peneliti dalam memahami beragam informasi yang penting dan berdampak secara langsung terhadap mutu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan survei beberapa informan untuk mengetahui peran camat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui program Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun Informan dalam penelitian ini ialah Camat, Kepala Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Staff, serta para pelaku UMKM.

Data penelitian Kualitatif di peroleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. antara lain: 1) Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (peneliti dilibatkan dalam kegiatan yang diamati) maupun non partisipatif (peneliti sebagai pengamat luar). Observasi dapat dilakukan secara terstruktur (dengan pedoman observasi yang telah ditentukan) maupun tidak terstruktur (tanpa pedoman yang tegas). 2) Wawancara: Melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau konferensi video. Wawancara bisa terstruktur (pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya) atau tidak terstruktur (berdasarkan alur alami percakapan). 3) Dokumentasi: metode dokumentasi merupakan dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan berupa data publik maupun data pribadi. Adapun data pribadit bisa koran, makalah, laporan kantor sedangkan data privat bisa berupa buku harian, diary, surat ataupun e-mail.

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengumpulan data dan informasi secara sistematis, yang datanya diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumen dengan cara mengorientasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Sesuai dengan metode kualitatif dalam menganalisis data, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kualitatif yang kemudian dikolaborasikan dengan analisis berdasarkan data-data yang didapat dari lokasi penelitian, baik itu dari lapangan maupun data yang dikumpulkan dari artikel serta dokumen-dokumen lainnya.

PEMBAHASAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang berperan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya usaha mikro, kecil dan menengah bisa untuk bertahan hidup dalam situasi apa pun, untuk mencapai kesejahteraan sosial. UMKM biasanya dilakukan di rumah-rumah pribadi atau ruko=ruko kecil dalam pedesaan sampai pada tingkat kecamatan. Oleh karena itu peran pemerintah di level bawah seperti kades dan camat sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan UMKM.

Camat merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan di wilayah kerja kecamatan yang menjalankan tugasnya Mendapatkan persetujuan negara yang disahkan oleh Kepala Negara/Walikota, Mengatur beberapa urusan otonomi daerah dan melaksanakan tugas-tugas umum Pemerintah. Dan tentunya camat juga mengkoordinir program tersebut Usaha mikro, kecil dan menengah melalui dukungan pemasaran yang hemat biaya, Program kredit lunak untuk petani dan peternak dalam negeri, kelancaran distribusi Bahan makanan, menyediakan gudang logistik dan meningkatkan produksi bahan makanan pokok. Bagikan informasi usaha mikro, kecil dan menengah yang berpengalaman omset berkurang, pasokan bahan baku tidak proporsional dan distribusi lebih sulit produk dan produksi. Serta mempersiapkan penyampaian informasi penjualan Program pemberdayaan usaha mikro dan kecil penyedia bahan baku dan jasa Kesejahteraan rata-rata adalah titik pengukuran.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa kantor camat sangat berpengaruh dalam bidang baik pelayanan maupun pemberdayaan untuk warga Kecamatan Sako Kota Palembang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Kepemimpinan Transformasional sebagai tolak ukur peran camat dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sako Kota Palembang, fokus penlitian ini yaitu:

1) Idealized Influence (Pengaruh Idealis)

Menurut Teori Transformasional Idealized Influence (Pengaruh Idealis adalah dimana pemimpin memberi sense of mission dan sense of vision, menanamkan rasa bangga dan memperoleh rasa hormat dan kepercayaan. dalam indikator ini sudah cukup baik dimana terciptanya inovasi baru dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat seperti dengan adanya galeri UMKM itu sendiri. dari hasil wawancara bersama informan bisa disimpulkan bahwa Camat sudah cukup baik dalam memberikan pengaruh sebagai Camat yang dimana sudah ada inovasi baru yang di ciptakan dengan berdirinya Galleri UMKM sejak juni 2022 yang dilatarbelakangi oleh meningkatnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Sako pasca pandemic COVID-19, terdapat 25 Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang

menitipkan produknya di galeri ini mereka yang menitipkan produknya mendapatkan pendapatan lebih walaupun tidak terlalu signifikan tetapi dengan adanya galeri UMKM ini bisa memberikan wadah atau ruang untuk para pelaku UMKM dalam mempromosikan Produk tanpa membayar sewa, tentunya hal ini dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

2) Inspirational Motivation (Motivasi yang memberi informasi).

Menurut Teori Kepemimpinan Transformasional menurut Bernard M. Bass adalah cara mengkomunikasikan harapan dengan fokus pada pembentukan visi pencapaian tujuan, dukungan dan komitmen serta antusiasme berbagai elemen dalam mencapai visi tersebut, (Nusair et al., 2012). dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa untuk memberikan motivasi dengan melihat kemampuan dan selalu konsisten untuk sesuatu yang dituju agar sesuai dengan apa yang sudah di harapkan selain itu camat sebagai pemimpin mengupayakan bantuan kepada para pelaku UMKM salah satu yang sudah direalisasikan itu ada bantuan 7 (Tujuh) gerobak untuk para pelaku UMKM di sentra kuliner kawasan Simpang Dogan yang dimana bantuan tersebut merupakan bantuan langsung dari Walikota atas upaya dari Camat.

3) Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)

Menurut Teori Transformasional, Stimulasi Intelektual ini ialah kemampuan pemimpin dalam meningkatkan kesadaran tim akan sebuah masalah yang mereka hadapi serta mampu memaksimalkan keyakinan serta nilai-nilai positif. (Reuvers, Van Engen, Vinkerburg, & Wilson-Evered 2008). Jadi dari hasil wawancara bersama Bapak Amiruddin Sandy, S.STP., M.Si bisa di ambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan stimulasi intelektual ini dibutuhkan komunikasi agar dapat memecahkan masalah masalah yang ada.

4) Individualized Consideration (Pertimbangan Individu).

Menurut Teori Transformasional, Individualized Consideration merupakan perilaku pemimpin yang selalu peduli terhadap pengembangan kemampuan atau karir bawahannya, memperlakukan bawahan sebagai individu, berusaha untuk mengerti keinginan bawahan dan berfungsi sebagai penasihat. terkait indikator ini hal yang perlu dilakukan ialah berkoordinasi terkait permasalahan yang ada agar bisa segera diatasi.

Pemberdayaan Masyarakat yang sudah dilakukan camat yaitu melalui terciptanya Galeri UMKM, Galeri UMKM ini awal terbentuknya pada Juni tahun 2022 bermula dari kepedulian Camat terhadap UMKM yang ada di Kecamatan Sako, melihat pada tahun 2021 jumlah UMKM di Kecamatan Sako ini meningkat sampai 1600 pelaku UMKM dari tahun sebelumnya sekitar 1000, melihat UMKM yang bertambah di masa pandemi, jadi Camat ingin memberdayakan masyarakat dengan memberikan ruang untuk mereka promosi dan berjualan hasil produk UMKM mereka secara gratis, yang dimana nanti produk itu di titipkan di gallery lalu hasil nya di kembalikan langsung ke pemilik produk tanpa di pungut biaya atau membayar sewa. Untuk sejauh ini sudah terdapat lebih dari 27 item yang telah di promosikan untuk dijual di galeri UMKM.

Kesejahteraan Masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi nasional yang dapat dicapai melalui pembenahan taraf hidup masyarakat, perluas lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat. Pencapaian tersebut dapat terwujud melalui serangkaian suatu usaha dan kebijakan pemerintah daerah (Arsyad, 2004). Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. bahwa adanya galleri UMKM ini membantu menghasilkan penghasilan tambahan untuk para pelaku UMKM yang dimana mereka juga mendapatkan tempat lain untuk mempromosikan produknya. Tetapi kenaikan yang tidak terlalu signifikan itu menurut para pelaku UMKM perbulan hanya ada di range 5-10% karna produk yang mereka titipkan itu ada berbagai macam item yang di promosikan yang tidak semuanya laku, tetapi perbulan pasti ada keuntungan yang dihasilkan walau tidak terlalu signifikan.

KESIMPULAN

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan indikator-indikator tersebut dan berbagai upaya yang dilakukan Camat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dinilai sudah cukup baik dimana para pelaku UMKM ini mengalami peningkatan penghasilan walaupun tidak terlalu signifikan. Tetapi berdasarkan gaya kepemimpinannya Camat dinilai sudah cukup baik dalam menjalankan wewenangnya selaku pemimpin.

DAFTAR REFRENSI

- A'yun, Q. U. R. A. T. A., A'yun, Q. U. R. A. T. A., & Dedek, K. (2022). Peran Camat Dalam Mewujudkan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Riau (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Akhmalia, A. (2019). Peranan Camat Dalam Mengkoordinasikan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Febrianti, L., Bafadhal, H., & Hartono, S. (2022). Peran Camat Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- H.B. Sutopo. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- John W. Creswell, (2020), *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Edisi Keempat Cetakan Ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kawulusan, G. A., Kaawoan, J. E., & Nayoan, H. (2022). Peran Camat Dalam Memediasi Konflik Tanah Pertanian Di Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Governance*, 2(1).
- Miftah Thoah. (2012). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo

Persada

- Mustanir, A., Ramadhan, M. R., & Razak, M. R. R. (2019). Peranan Camat Dan Komunikasi Pemerintahan Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. *Jurnal Clean Government*, 2(1), 94-114.
- Sapri, S., Mustanir, A., Ibrahim, M., Adnan, A. A., & Wirfandi, W. (2019). Peranan Camat Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 33-48
- Saragi, M. (2022). *Peran Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Medan Timur Kota Medan* (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Siswanto. (2012). *Pengangantar Manajemen*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara,
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabanal, A. S., Abdusammad, J., & Tui, F. P. D. (2021). Peran Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jambura Journal Of Administration And Public Service*, 1(2), 42-53.
- Tuwone, M., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2022). Peran Camat Dalam Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Kecamatan Esang Selatan (Studi Pada Kantor Camat Esang Selatan). *Governance*, 2(2)